



Kerangka Acuan Call for Proposals 2016-2017: Voice Indonesia

“Kita berjanji bahwa tidak akan ada yang ditinggalkan [dalam perjalanan kolektif untuk mengakhiri kemiskinan dan ketidaksetaraan]. Kita akan berusaha keras untuk menjangkau mereka yang paling ditinggalkan.”
-Manifesto PBB dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Latar Belakang

Tidak seorang pun – terlepas dari etnis, gender, letak geografis, disabilitas, ras, dan status lainnya – dapat dilanggar hak asasi manusia dan kesempatan dasar ekonominya; dengan kata lain, jangan tinggalkan siapa pun. Ketidaksetaraan dan marginalisasi sangat berhubungan: orang yang menderita karena kemiskinan, adalah mereka yang dikeluarkan dari partisipasi di masyarakat dan suara mereka sering tidak didengarkan terlebih dihargai.

Voice adalah program dalam kerangka kebijakan “Dialogue and Dissent” oleh Kementerian Luar Negeri Belanda. Voice adalah fasilitas hibah inovatif yang mendukung kelompok-kelompok paling terpinggirkan dan terdiskriminasi. Voice ingin memperkuat dan menghubungkan suara-suara yang tidak terdengar agar tercipta inklusi sosial melalui penguatan kapasitas lobi dan advokasi kelompok masyarakat sipil.

Tujuan Voice dalam teori perubahannya adalah kelompok paling terpinggirkan dan terdiskriminasi berdaya dalam mengekspresikan pandangan dan memperjuangkan haknya untuk pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, dan implementasi kebijakan yang responsif dan inklusif, serta melalui proses pembangunan yang transparan dan bertanggungjawab.

Tiga area perubahan di Voice dijabarkan sebagai berikut:

1. **Memberdayakan dan menyuarakan:** agar kelompok marginal dapat berpartisipasi secara penuh di masyarakat, maka mereka harus berdaya dan diterima. Mereka juga membutuhkan kapasitas dalam menciptakan ruang aman, kepercayaan diri, dan keterampilan.
2. **Memperkuat:** kelompok ini membutuhkan aliansi agar suara mereka dapat menjangkau aktor berpengaruh, mengubah norma dan perilaku; mereka membutuhkan kapasitas untuk membangun aliansi dan jaringan dengan berbagai pemangku kepentingan; dan
3. **Memengaruhi:** kelompok ini membutuhkan kapasitas untuk menggunakan alat-alat lobi dan advokasi untuk memengaruhi pembuat keputusan di tingkat kebijakan, praktik, dan perilaku.

Tiga area perubahan ini jika dikombinasikan akan berpengaruh pada: 1) penerimaan kelompok marginal oleh pemilik kuasa sebagai warga negara yang setara secara partisipasi di bidang politik, ekonomi, dan sosial, dan 2) pembentukan kebijakan serta praktik yang responsif dan inklusif di ranah publik dan swasta.





Area Dukungan Utama

Berdasarkan hasil riset dan analisis konteks di tiap negara, Voice fokus pada kelompok sasaran yang paling terpinggirkan dan terdiskriminasi, yaitu:

1. Difabel.
2. Perempuan yang dieksploitasi dan/atau mengalami kekerasan.
3. Anak muda dan/atau lansia.
4. Masyarakat adat dan etnis minoritas.

Pelamar diharapkan menyorot minimal dua dari kelompok sasaran untuk menjamin adanya interseksionalitas.

Kelompok ini adalah mereka yang:

- paling terdampak dari kemiskinan;
- tereksklusi secara sosial, ekonomi, spasial, dan politik;
- tidak terjangkau oleh pelaku pembangunan;
- berada dalam risiko represi atau kekerasan jika berbicara mengenai haknya.

Proyek yang didanai oleh Voice akan berdampak pada satu atau lebih fokus tematik berikut:

1. Perbaikan akses terhadap sumber daya produktif (finansial, tanah, air) dan lapangan kerja.
2. Perbaikan akses terhadap layanan sosial, khususnya kesehatan dan pendidikan.
3. Perkembangan ruang partisipasi politik.

Di Indonesia, kami hanya dapat mendukung program yang diimplementasikan pada provinsi berikut:

1. Bangka Belitung
2. D.I. Yogyakarta
3. DKI Jakarta
4. Jawa Barat
5. Jawa Timur
6. Lampung
7. Nusa Tenggara Barat
8. Nusa Tenggara Timur
9. Sulawesi Selatan
10. Sulawesi Tenggara
11. Sumatera Barat
12. Sumatera Selatan



Analisis Konteks Voice di Indonesia

Voice telah melakukan analisis konteks di Indonesia dengan situasi sosial dan politik terkini berdasarkan kelompok sasaran dan fokus tematik Voice. Analisis konteks ini digunakan sebagai data awal di tingkat nasional dan masukan di tingkat global untuk mengetahui secara umum arah dan strategi Voice.

Melalui analisis konteks, Voice mendefinisikan kembali kelompok sasaran dan menggarisbawahi beberapa isu utama yang dialami oleh kelompok sasaran Voice. Dalam laporan analisis konteks yang kami hasilkan, kami juga memformulasikan rekomendasi berdasarkan data yang kami kumpulkan per kelompok sasaran, untuk mempertajam prioritas program pemberdayaan dan advokasi yang akan dilaksanakan oleh mitra potensial Voice. Adapun rekomendasi secara umum adalah advokasi di tingkat daerah dengan adanya desentralisasi dan penguatan desa dengan implementasi kebijakan yang responsif dan inklusif. Dan dengan luasnya kelompok sasaran dan fokus tematik yang dimiliki oleh Voice, juga terlihat beberapa kemiripan isu kunci yang dialami kelompok sasaran, maka interseksionalitas antar kelompok dan fokus tematik akan sangat diprioritaskan melalui kerja kolaborasi dalam memperkuat agenda perubahan dan pembelajaran.

Pendekatan dan ide inovatif juga menjadi temuan rekomendasi dalam hasil analisis konteks Voice. Belajar dari program-program inklusi sosial yang sudah ada, maka diperlukan cara baru dalam memberdayakan kelompok sasaran dan mengatasi isu sosial, juga dengan bekerja sama dengan aktor yang tidak biasa.

Call for proposals yang pertama dilakukan di Indonesia berdasarkan prioritas yang telah teridentifikasi dari analisis konteks. Sehingga bagi para pelamar diharapkan untuk mengacu pada hasil lengkap analisis konteks yang dapat diminta secara langsung ke indonesia@voice.global dengan menyebutkan nama organisasi.

Informasi Hibah

Ada tiga jenis hibah yang dikelola oleh Voice di *Call for Proposals* yang pertama, dengan keterangan sebagai berikut.

| <i>Hibah</i> | <i>Deskripsi</i> | <i>Durasi</i> | <i>Jumlah</i> | <i>Panggilan</i> |
|--------------|---|---------------|--|--|
| Pemberdayaan | Ditujukan kepada kelompok sasaran untuk meningkatkan kesadaran, mengembangkan kepemimpinan transformatif, membangun kepercayaan diri dan keterampilan, serta berusaha melawan stigma terhadap kelompok terpinggirkan dan terdiskriminasi. | 6-24 bulan | Maksimal EUR 25,000 atau IDR 350,000,000 | Dibuka 15 Desember 2016 – 13 Februari 2017 dan 4 September 2017 – 16 Oktober 2017. |



| | | | | |
|-------------|--|-------------|---|---|
| Pengaruh | Ditujukan kepada organisasi dan jaringan untuk memperkuat kapasitas lobi dan advokasi dalam memperkuat suara kelompok terpinggirkan dan terdiskriminasi. | 24-36 bulan | Maksimal EUR 200,000 atau IDR 2,800,000,000 | Dibuka 15 Desember 2016 – 13 Februari 2017. |
| Tak Terduga | Menyediakan fleksibilitas untuk melakukan aksi kolektif beberapa kelompok/ organisasi/ jaringan mengenai kesempatan tidak terduga yang spesifik. Hal ini dapat memengaruhi kebijakan atau mengancam berkurangnya ruang publik yang bersifat urgen. | 6-12 bulan | Maksimal EUR 100,000 atau IDR 1,400,000,000 | Sila hubungi indonesia@voice.global |

Persyaratan Dasar

1. Anggota konsorsium dalam Kemitraan Strategis “Dialogue and Dissent” Kementerian Luar Negeri Belanda tidak dapat menerima hibah Voice.¹
2. Pelamar atau koordinator pelamar (jika aplikasi dibuat dalam konsorsium) secara legal terdaftar sebagai kelompok masyarakat sipil nirlaba atau organisasi berbasis komunitas di Indonesia. Secara operasional memiliki akun bank dengan nama organisasi atau komunitas. Jika kelompok yang ingin melamar, khususnya untuk hibah pemberdayaan, belum terdaftar secara legal, maka kami sarankan untuk bekerja sama dengan organisasi lain sebagai *host*.
3. Pelamar atau koordinator pelamar (jika aplikasi dibuat dalam konsorsium) harus berbasis di Indonesia dan proyek yang diajukan akan diimplementasikan di Indonesia.
4. Proposal yang diajukan harus diimplementasikan di minimal satu dari 12 provinsi yang sudah ditentukan dan tidak dapat di luar 12 provinsi tersebut.
5. Anggaran yang dibuat harus ada dalam satuan Euro, dengan konversi kurs sebesar IDR 14,000.
6. *Call for proposals* ini hanya dibuka untuk organisasi/ koordinator pelamar dengan total arus kas tahunan di bawah EUR 500,000 atau IDR 7,000,000,000.
7. Pelamar harus bisa menunjukkan bahwa hibah yang diajukan untuk Voice tidak melebihi 40% dari total arus kas tahunan organisasi pelamar. Jika melebihi 40%, proposal tidak menjadi prioritas namun dipertimbangkan. Persyaratan ini tidak berlaku untuk hibah pemberdayaan.
8. Pelamar harus berfokus pada minimal dua kelompok sasaran, yang mengalami multi-faktor diskriminasi, dan berdampak pada minimal satu fokus tematik. Kami sangat mendukung dan mengutamakan interseksionalitas.

¹ Berikut daftar lengkap anggota konsorsium Kemitraan Strategis “Dialogue and Dissent” Kementerian Luar Negeri Belanda: <https://www.government.nl/latest/news/2015/01/30/ploumen-supports-innovative-partnerships-with-development-organisations>



9. Pelamar atau koordinator pelamar (jika aplikasi dibuat dalam konsorsium) secara substansial bekerja dengan kelompok paling terpinggirkan dan terdiskriminasi, khususnya dengan kelompok sasaran Voice, untuk memberdayakan dan memperkuat kapasitas dalam memengaruhi kepentingan atau membuat suara mereka terdengar dan terakomodasi. Untuk organisasi dengan tujuan lebih luas/ umum dapat mendemonstrasikan melalui rekam jejak organisasi.
10. Hibah yang diajukan tidak bisa untuk layanan komersial, investasi, dan/atau kegiatan komersial lainnya.

Pengumpulan Aplikasi dan Keputusan

Aplikasi hibah untuk Voice harus dikumpulkan dengan formulir-formulir yang sudah ditentukan (dapat diunduh di situs web Voice). Aplikasi bisa dibuat dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Aplikasi hibah perubahan dikumpulkan secara *online* di situs web Voice (www.voice.global/country/indonesia/). Untuk aplikasi hibah pemberdayaan dikirim langsung via surel ke indonesia@voice.global.

Seluruh aplikasi memiliki tahapan penilaian yang sama, yaitu penilaian berdasarkan persyaratan dasar, programatik, dan kapasitas organisasi. Keputusan yang sudah dibuat oleh tim Voice bersifat objektif, transparan, akuntabel, dan tidak dapat diganggu gugat. Setelah keputusan dibuat, organisasi pelamar akan diundang untuk mendiskusikan proyek terkait dan sangat memungkinkan adanya revisi pada proposal dan anggaran sesuai hasil diskusi.

Berikut jadwal *call for proposals* dan keputusan.

| <i>Hibah</i> | Masa Penerimaan Proposal | Pengumpulan | <i>Keputusan</i> |
|--------------|--|--------------------------|---|
| Pemberdayaan | 15 Desember 2016 – 13 Februari 2017 | Via surel. | 7 April 2017 |
| | 4 September 2017 – 16 Oktober 2017 | | 8 Desember 2017 |
| Pengaruh | 15 Desember 2016 – 13 Februari 2017 | Aplikasi <i>online</i> . | 7 April 2017 |
| Tak Terduga | Selalu dibuka. | Via surel. | Maksimal 4 minggu setelah proposal masuk. |

Pertanyaan

Kami sudah membuat daftar pertanyaan yang sering diajukan beserta jawabannya. Jika masih ada pertanyaan, bisa disampaikan ke indonesia@voice.global. Jawaban akan dipublikasikan secara anonim di situs web Voice agar dapat menjadi informasi bagi seluruh calon pelamar. Kami juga akan mengadakan sesi informasi yang akan diumumkan lebih lanjut. Bagi yang berminat sila daftarkan organisasi Anda ke surel di atas.

